

Kontribusi Webmail dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Contributions Webmail to Improve Employee Performance

¹Azmi Pamungkas, ²Zulfebriges

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

e-mail: ¹azmeep@gmail.com, ²Zulfebriges@gmail.com

Abstract. Webmail PT PLN (Persero) is an intranet facility that can be accessed at <https://webmail2.pln.co.id/> or <https://webmail.pln.co.id/> and managed by PT PLN (Persero) as an internal electronic communications. The webmail network available to support employee performances. So this study aims to determine the webmail contribution to improving employee performances that learned through data security, time (speed and accuracy), accuracy, data variations (output), and relevances. This research using descriptive method. The population are employees of PT PLN (Persero) Area Cimahi in 2016 which amounted to 73 employees. The sampling technique using total sampling so that the sample also 73 employees. Data was collected through questionnaires, interviews, and literature study. Data analysis technique through preparation, tabulation, and data application. The results showed that contributions of data security to improving employee performances have a tendency in the medium category. Contributions of time (speed and accuracy) to improving employee performances have a tendency in the medium category. Contributions of accuracy to improving employee performances have a tendency in the medium category. Contributions of data variation (output) to improving employee performances have a tendency in the medium category. Contributions of relevance to improving employee performances have a tendency in the medium category. The conclusion showed the webmail contribution to improving employee performances have a tendency in the medium category.

Keywords: Intranet, Internet, information systems, organization information theory, employee performance.

Abstrak. Webmail PT PLN (Persero) merupakan fasilitas intranet berupa user account email Perseroan yang dapat diakses melalui alamat <https://webmail2.pln.co.id/> or <https://webmail.pln.co.id/> dan dikelola oleh Perseroan sebagai sarana komunikasi elektronik internal. Sistem intranet PT PLN (Persero) yang memiliki fitur webmail tersebut menunjukkan bahwa jaringan internet dibutuhkan guna menunjang kinerja karyawan. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) yang dipelajari melalui keamanan data, waktu (kecepatan dan ketepatan), ketelitian, variasi laporan (output), dan relevansinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasinya yakni jajaran karyawan PT PLN (Persero) Area Cimahi tahun 2016 yang berjumlah 73 karyawan. Teknik sampling menggunakan sampel jenuh atau total sampling sehingga sampel juga berjumlah 73 karyawan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan melalui persiapan, tabulasi, dan penerapan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kontribusi keamanan data webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) memiliki kecenderungan pada kategori sedang. Kontribusi waktu (kecepatan dan ketepatan) webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) memiliki kecenderungan pada kategori sedang. Kontribusi ketelitian webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) memiliki kecenderungan pada kategori sedang. Kontribusi variasi laporan (output) dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) memiliki kecenderungan pada kategori sedang. Kontribusi relevansi webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) memiliki kecenderungan pada kategori sedang. Kesimpulannya bahwa kontribusi webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) memiliki kecenderungan pada kategori sedang.

Kata Kunci: Intranet, internet, sistem informasi, teori informasi organisasi, kinerja karyawan.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini telah mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi guna mendukung bisnisnya. Sebagaimana penyediaan webmail PT PLN (Persero) yang memanfaatkan perkembangan teknologi internet sebagai sarana guna mendukung kinerja karyawan. Kepraktisan mengakses informasi melalui internet menjadi salah satu nilai penting hadirnya pemanfaatan teknologi guna mendukung kebutuhan karyawan PT PLN (Persero) Area Cimahi. Sistem *online* dalam program webmail yang disediakan perusahaan memberikan kemudahan bagi karyawan maupun pihak top management untuk mencari informasi dan melakukan kontrol atas efektivitas penyampain pesan-pesan yang berkaitan dengan bisnis perusahaan.

Webmail PT PLN (Persero) merupakan fasilitas intranet berupa *user account* email Perseroan yang dapat diakses melalui alamat <https://webmail.pln.co.id/> atau <https://webmail2.pln.co.id/> dan dikelola oleh Perseroan sebagai sarana komunikasi elektronik internal. Webmail dapat digunakan melalui jaringan lokal di kantor PT PLN (Persero) maupun melalui jaringan internet dari luar kantor dengan menggunakan *user account* yang sudah didaftarkan sebelumnya. Penggunaan fasilitas webmail PT PLN (Persero) hanya diperbolehkan untuk tugas yang bersifat kedinasan, surat menyurat antar Unit Perseroan sendiri dan atau dengan perusahaan lain. Password webmail PT PLN (Persero) harus diperbaharui setiap 2 (dua) bulan sekali sebagai bagian dari peningkatan keamanan layanan.

Webmail pada penelitian ini mengacu pada intranet karena webmail PT PLN (Persero) pada penelitian ini merupakan portal internal (intranet) yang menjadi media komunikasi internal. Webmail PT PLN (Persero) tersebut merupakan bagian dari fungsi intranet sehingga kontribusi webmail pada penelitian ini merujuk pada intranet yang menaungi berjalannya fungsi webmail. Untuk itu intranet ini akan lebih menjelaskan bahwa webmail PT PLN (Persero) merupakan fitur yang disediakan dari jaringan perusahaan berupa intranet. Intranet ini umumnya berkaitan dengan internet karena akses online yang juga diadopsi oleh webmail PT PLN (Persero) sebagaimana diungkapkan Turban *et al.* (2010: 49) bahwa “Intranet adalah jaringan perusahaan ataupun pemerintah yang menggunakan jaringan dalam internet, seperti *web browser* dan internet protokol. Jaringan intranet ini akan digunakan perusahaan sebagai media komunikasi dan kolaborasi.”

Terkadang informasi yang diterima oleh sebuah organisasi bersifat ambigu. Beberapa teoritikus komunikasi organisasi menggunakan perumpamaan mengenai sistem yang hidup untuk menggambarkan suatu organisasi. Sebagaimana sebuah sistem yang hidup terlibat di dalam sebuah proses aktivitas yang mempertahankan fungsi dan keberadaannya. Sebuah organisasi harus mempunyai prosedur untuk menghadapi semua informasi yang harus dikirim dan diterima dalam mencapai tujuannya. Weick mengembangkan sebuah pendekatan untuk mengembangkan proses dimana organisasi mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi yang mereka terima.

B. Landasan Teori

Penelitian bersandar pada teori informasi organisasi dari Karl Weick yang mengembangkan suatu pendekatan untuk menjelaskan proses organisasi dalam mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi yang diterimanya. Teori informasi organisasi mempelajari mengenai adanya pengelolaan informasi dalam jumlah besar adalah sebuah tantangan bagi khalayak organisasi. Ketika pilihan-pilihan

kita untuk saluran-saluran komunikasi meningkat, jumlah pesan yang kita kirim dan terima, dan juga kecepatan kita mengirim pesan tersebut meningkat pula. Organisasi tidak hanya dihadapkan pada tugas untuk mengartikan pesan yang diterima, tetapi juga menghadapi tantangan untuk menentukan siapa yang harus menerima informasi tersebut demi mencapai tujuan organisasi. Weick melihat organisasi sebagai suatu sistem yang menerima berbagai informasi yang membingungkan dan multitafsir sebagaimana diungkapkan Weick (dalam Morissan, 2009: 35) bahwa “Teori informasi organisasi menjelaskan bagaimana organisasi memahami informasi yang membingungkan dan multitafsir.”

Organisasi dan para anggotanya dapat memilih menggunakan informasi untuk mempertahankan keadaan organisasi saat ini atau dapat memutuskan untuk memulai beberapa perubahan sesuai dengan tujuan yang telah diusahakan untuk dicapai oleh suatu sistem. Melalui umpan baliklah unit-unit dapat menentukan apakah informasi yang sedang dikirim jelas dan cukup untuk memperoleh tujuan yang diinginkan. Keputusan organisasi untuk meminta atau menyediakan umpan balik menggambarkan sebuah pilihan selektif yang dibuat kelompok dalam usaha mencapai tujuannya yang diungkapkan Weick (dalam Morissan, 2009: 35) sebagai landasan atas beberapa asumsi yang mendasari teori ini informasi organisasi, yaitu “Organisasi berada dalam suatu lingkungan informasi, informasi yang diterima organisasi berbeda dalam hal tingkat kepastiannya, dan organisasi berusaha untuk mengurangi ketidak pastian informasi.”

Asumsi pertama menyatakan bahwa organisasi bergantung pada informasi agar dapat berfungsi dengan efektif dan mencapai tujuan mereka. Weick memandang konsep lingkungan informasi sebagai sesuatu yang berbeda dari lingkungan fisik dimana organisasi berada. Lingkungan informasi ini diciptakan oleh anggota organisasi.

Asumsi kedua yang diajukan Weick pada ambiguitas yang ada dalam informasi. Pesan-pesan berbeda dalam hal sejauh mana mereka dapat dipahami. Setiap organisasi harus menentukan sejauh mana anggota yang lebih mengetahui dan berpengalaman dalam berurusan dengan informasi penting yang didapatkan.

Asumsi ketiga dalam teori ini menyatakan bahwa organisasi mulai dalam aktifitas kerjasama untuk membuat informasi yang diterima dapat lebih dipahami. Weick (1979) melihat proses mengurangi ketidakpastian sebagai sebuah aktifitas bersama diantara anggota organisasi. Ini bukan merupakan tanggung jawab dari satu orang saja untuk mengurangi ketidakjelasan.

Indikator pendukung dari adanya kontribusi intranet pun mengacu pada indikator pembangun sistem informasi berbasis online sehingga indikator mengenai kontribusi webmail ini berkaitan erat dengan indikator efektivitas sistem informasi berbasis teknologi sebagaimana diungkapkan Bodnar & Hoopwood (2006: 700) yakni: “1) Keamanan data; 2) Waktu (kecepatan dan ketepatan), 3) Ketelitian; 4) Variasi laporan; dan 5) Relevansi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini berjenis deskriptif yang dipilih sebagai metode penelitian yang dinilai dapat menggambarkan fenomena penelitian melalui pemahaman karakter-karakter pelakunya. Metode ini dilakukan dengan mencari gambaran mengenai kondisi dari para pelaku dan lingkungan dalam lingkup permasalahan mereka sebagaimana pemahaman deskriptif yang diungkapkan Whitney (dalam Nazir, 2011: 63) bahwa: “Deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat yang mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, situasi-

situasi, hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.”

Analisis tabulasi silang (*crosstabs*) digunakan untuk melakukan pendeskripsian pada dua variable yang diperbandingkan sehingga dapat diketahui gambaran dari pilihan jawaban responden dalam menanggapi kedua variable yang diperbandingkan tersebut. Analisis tabulasi silang ini dilakukan dengan membandingkan data-data kategori yang telah dibuat pada masing-masing variable.

Analisis tabulasi silang ini akan mendeskripsikan mengenai kontribusi keamanan data webmail dalam meningkatkan Kinerja karyawan PT PLN (Persero). Untuk itu dilakukan analisis *crosstabs* (tabulasi silang) untuk dapat dilihat perbandingan di antara variabel yang ada sebagaimana disajikan.

Kontribusi keamanan data webmail dalam meningkatkan Kinerja karyawan PT PLN (Persero) kategori rendah pada kontribusi keamanan data webmail dipilih oleh sebanyak 23 responden dengan persentase sebesar 31,5% yang menunjukkan juga adanya kategori rendah pada peningkatan kinerja karyawan yang dipilih sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 11%. Untuk kategori sedang pada kontribusi keamanan data webmail dipilih oleh sebanyak 30 responden dengan persentase sebesar 41.1% yang menunjukkan juga adanya kategori sedang pada kontribusi keamanan data webmail yang dipilih oleh sebanyak 71 responden dengan persentase sebesar 79,8%. Sedangkan untuk kategori tinggi pada kontribusi keamanan data webmail dipilih oleh sebanyak 20 responden dengan persentase sebesar 27,4% yang menunjukkan juga adanya kategori tinggi pada kontribusi keamanan data webmail yang dipilih oleh sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 11%.

Kontribusi waktu (kecepatan dan ketepatan) webmail dalam meningkatkan Kinerja karyawan PT PLN (Persero) kategori rendah pada kontribusi waktu (kecepatan dan ketepatan) webmail dipilih oleh sebanyak 20 responden dengan persentase sebesar 27.4% yang menunjukkan juga adanya kategori rendah pada peningkatan kinerja karyawan yang dipilih oleh sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 11%. Untuk kategori sedang pada kontribusi waktu (kecepatan dan ketepatan) webmail dipilih oleh sebanyak 47 responden dengan persentase sebesar 64.4% yang menunjukkan juga adanya kategori sedang pada peningkatan kinerja karyawan dengan dipilih oleh sebanyak 57 responden dengan persentase sebesar 78,1%. Sedangkan untuk kategori tinggi pada kontribusi waktu (kecepatan dan ketepatan) webmail dipilih oleh sebanyak 6 responden dengan persentase sebesar 8.2% yang menunjukkan juga adanya kategori tinggi pada peningkatan kinerja karyawan dengan dipilih oleh sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 11%.

Kontribusi ketelitian webmail dalam meningkatkan Kinerja karyawan PT PLN (Persero) kategori rendah pada kontribusi ketelitian webmail dipilih oleh sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 12,3% yang menunjukkan juga adanya kategori rendah pada kinerja karyawan PT PLN (Persero) dengan dipilih oleh sebanyak 8 responden yang menghasilkan persentase sebesar 11%. Untuk kategori sedang pada kontribusi ketelitian webmail dipilih oleh sebanyak 39 responden dengan persentase sebesar 53.4% yang menunjukkan juga adanya kategori sedang pada kinerja karyawan PT PLN (Persero) dengan dipilih oleh sebanyak 57 responden dengan persentase sebesar 78,1%. Sedangkan kategori tinggi pada kontribusi ketelitian webmail dipilih oleh sebanyak 25 responden dengan persentase sebesar 34.2% yang menunjukkan juga adanya kategori tinggi pada kinerja karyawan PT PLN (Persero) yang dipilih oleh sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar

11%.

Kontribusi Variasi laporan (output) webmail dalam meningkatkan Kinerja karyawan PT PLN (Persero) kategori rendah pada kontribusi variasi laporan (output) webmail dipilih oleh sebanyak 13 responden dengan persentase sebesar 17,8% yang menunjukkan juga adanya kategori rendah pada peningkatan kinerja karyawan yang dipilih oleh sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 11%. Untuk kategori sedang pada kontribusi variasi laporan (output) webmail dipilih oleh sebanyak 45 responden dengan persentase sebesar 61.6% yang menunjukkan juga adanya kategori sedang pada peningkatan kinerja karyawan yang dipilih oleh sebanyak 57 responden dengan persentase sebesar 78,1%. Sedangkan untuk kategori tinggi pada kontribusi variasi laporan (output) webmail dipilih oleh sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 20,5% yang menunjukkan juga adanya kategori tinggi pada peningkatan kinerja karyawan yang dipilih oleh sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 11%.

Kontribusi Relevansi webmail dalam meningkatkan Kinerja karyawan PT PLN (Persero) kategori rendah pada Kontribusi relevansi webmail dipilih oleh sebanyak 11 responden dengan persentase sebesar 15,1% yang menunjukkan juga adanya kategori rendah pada peningkatan kinerja karyawan yang dipilih oleh sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 11%. Untuk kategori sedang pada Kontribusi relevansi webmail dipilih oleh sebanyak 47 responden dengan persentase sebesar 64.4% yang menunjukkan juga adanya kategori sedang pada peningkatan kinerja karyawan yang dipilih oleh sebanyak 57 responden dengan persentase sebesar 78,1%. Sedangkan untuk kategori tinggi pada Kontribusi relevansi webmail dipilih oleh sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 20,5% yang menunjukkan juga adanya kategori tinggi pada peningkatan kinerja karyawan yang dipilih oleh sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 11%.

Pada bagian pembahasan, peneliti akan memberikan analisa pada hasil penelitian yang ditunjang dengan pemahaman-pemahaman teori maupun konsep yang digunakan. Berbagai temuan yang peneliti hasilkan sebagaimana telah di paparkan di atas menjadi sarana untuk lebih memahami kontribusi webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) memiliki kecenderungan pada kategori sedang yang berarti bahwa keamanan data, waktu, ketelitian, variasi laporan, dan relevansi data dari webmail dapat menunjang peningkatan kinerja karyawan meskipun dalam kategori sedang yang memerlukan perbaikan-perbaikan untuk memaksimalkan kontribusinya.

Weick mengembangkan sebuah pendekatan untuk mengembangkan proses dimana organisasi mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi yang mereka terima. Alih-alih memfokuskan perhatiannya pada struktur organisasi dalam hal peranan dan aturan yang mengarahkan para anggota organisasi. Weick menekankan pada proses mengorganisasikan. Dengan demikian, fokus utamanya adalah pada pertukaran informasi yang terjadi didalam organisasi dan bagaimana anggota mengambil langkah untuk memahami hal ini.

Fitur internet tertentu memungkinkan para penggunanya melakukan interaksi dengan cara-cara baru dan menarik. Internet memberikan kesempatan untuk para pelakunya berkomunikasi langsung dengan orang lain yang belum dikenal sekali pun. Fenomena komunikasi melalui internet sekarang ini bagi sebagian orang tampaknya lebih menarik daripada berkomunikasi secara langsung tatap muka. Gejala inilah kemudian menimbulkan istilah baru mengenai hiperpersonal, yakni komunikasi

dengan perantara internet yang secara sosial lebih menarik dari pada komunikasi langsung. Penggunaan internet sekarang pun lebih dipermudah dengan kehadiran berbagai media pendukung seperti *smartphones*, maupun portabel modem yang dapat dipergunakan dengan lebih personal.

Keberadaan media internet dengan segala fasilitasnya banyak memberikan kemudahan bagi penggunaannya. Diantaranya informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dengan cepat dan efektif yang menjadi salah satu keunggulan internet. Sejalan dengan pemahaman tersebut, Joing (dalam Yusup, 2009: 57) menjelaskan mengenai keunggulan dari media internet antara lain:

1. Mudah

Internet menyajikan kemudahan bagi pengguna untuk mengoperasikannya. Dengan program windows user atau pengguna hanya perlu untuk mengklik tombol/symbol sesuai kebutuhan berbagai aplikasi telah dapat dijalankan.

2. Cepat dan tepat

Pengiriman data melalui internet berlangsung dengan cepat dan tepat karena langsung dikirim dari komputer ataupun disket, sehingga langsung dikirim dalam bentuk pulsa-pulsa (data). Begitu juga dalam ketepatan pengirim, karakter alamat yang dipakai pada internet sangat sensitif sehingga tidak mungkin ada dua pemilik alamat yang sama dan dengan dukungan program server akan langsung memberi tahu apabila alamat yang dituju tidak terdaftar dalam internet/tidak ada.

3. Kapasitas

Free space/ruang yang tersedia untuk mailbox yang disiapkan bagi tiap-tiap user oleh tiap website tidak sama. Sebagai contoh oleh hot mail (salah satu website) disiapkan 2 MB, 4 MB, dan oleh Net sebesar 5 MB. Sebagai bahan perbandingan bahwa sebuah disket mampu memuat data sebesar 1,44 MB, maka dengan free space 5 MB sebanding dengan lebih dari tiga buah *floppy disc*. Bila diatas lembaran kertas, 1 MB sekitar 500 halaman, maka untuk free space sebesar 5 MB mampu menampung kurang lebih 2500 halaman transfer data.

4. Kerahasiaan

Setiap pemakai yang terdaftar untuk menjadi pelanggan internet akan mendapat fasilitas *password*, baik *password* untuk mengakses internet maupun *password* yang diprogram untuk mengoperasikan komputernya. Begitu juga dengan free space (*mailbox*) yang disediakan kepada pemakai pada suatu website, hanya dapat diakses pemilik alamat sehingga pihak lain tidak akan dapat membukanya, apabila tidak mengetahui passwordnya. Begitu juga setelah data yang dibutuhkan diakses, pemakai dapat menghapusnya dari mailboxnya sehingga pihak lain yang tidak berkepentingan tidak akan dapat mengetahuinya.

5. Efisien dan efektif

Pemakai pulsa oleh internet sangat berbeda dengan faks. Dimanapun alat yang diakses ataupun dikirim melalui jaringan internet diseluruh dunia perhitungan pemakai pulsanya tetap dengan pulsa lokal sehingga biaya yang dibutuhkan sangat jauh lebih murah dibandingkan dengan pemakai faks keluar negeri yang menggunakan perhitungan pulsa telkom. Bahkan diluar negeri terdapat beberapa server yang perhitungannya tidak dengan pulsa telepon karena tidak menggunakan jaringan telepon tetapi menggunakan transmisi gelombang elektromagnetik dengan biayanya dengan menghitung debit informasi yang diakses, sehingga waktu dan biaya yang digunakan lebih sedikit.

Kehadiran internet dalam lingkup organisasi pun mampu menjadi bagian penting yang berperan dalam mendukung efisiensi waktu dan mereduksi keterbatasan

jarak. Sebagai media komunikasi, internet menawarkan konsep pertukaran pesan yang dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian perintah maupun interaksi di antara internal organisasi. Sebagai suatu jaringan, internet pun berhasil untuk menyatukan individu-individu yang membutuhkan informasi dalam satu sumber yang sama dengan penyebaran yang luas dan tersistematis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) memiliki kecenderungan pada kategori sedang. Kategori sedang tersebut merupakan jawaban mayoritas dari responden yang menunjukkan bahwa webmail berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan PT PLN (Persero) meskipun berada pada kategori sedang. Kecenderungan pada kontribusi webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) tersebut di dapat sebagai bagian dari akumulasi kategori yang dihasilkan diantara subvariabel pembangunnya yang menunjukkan bahwa:

1. Kontribusi keamanan data webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) memiliki kecenderungan pada kategori sedang.
2. Kontribusi waktu (kecepatan dan ketepatan) webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) memiliki kecenderungan pada kategori sedang.
3. Kontribusi ketelitian webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) memiliki kecenderungan pada kategori sedang.
4. Kontribusi variasi laporan (*output*) dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) memiliki kecenderungan pada kategori sedang.
5. Kontribusi relevansi webmail dalam meningkatkan kinerja karyawan PT PLN (Persero) memiliki kecenderungan pada kategori sedang.

E. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang peneliti pelajari selama penelitian di lapangan, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti ajukan bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Guna meningkatkan kontribusi keamanan data webmail, sebaiknya pihak pengelola webmail pusat menyediakan sistem keamanan yang dikelola oleh pihak profesional. Selain itu, bai masing-masing pemegang akun webmail juga sebaiknya dapat memperbaharui ID dan password webmail secara berkala untuk meminimalisir adanya peretasan atau kebocoran data lainnya yang diakibatkan kelalalian pengguna.
2. Guna meningkatkan kontribusi waktu (kecepatan dan ketepatan) webmail, sebaiknya server webmail ditingkatkan kapasitasnya agar efisiensi waktu kerja dapat ditingkatkan dengan meningkatnya kemampuan multitasking karyawan dalam mengerjakan pekerjaan diwaktu bersamaan dengan lancar. Sewlain itu, kecepatan akses data sebaiknya ditambah mengingat kecepatan akses data yang sekarang sebesar 3Mbps dinilai menghambat penggunaan akses informasi dalam jumlah yang banyak di waktu bersamaan.
3. Guna meningkatkan kontribusi ketelitian webmail, sebaiknya pengelola webmail di tingkat pusat menyediakan layanan chat online atau fitur sejenisnya denga menyediakan pihak fasilitator yang memungkinkan karyawan dapat melakukan konfirmasi atas informasi yang diterimanya pada fasilitator tersebut.
4. Guna meningkatkan kontribusi variasi laporan (*output*) sebaiknya pihak pengelola webmail Jawa Barat yang membawahi pengelolaan webmail PLN

(Persero) Area Cimahi dapat memberikan informasi yang terkait dengan hasil kerja dari PLN (Persero) Area lainnya di Jawa Barat dan memberikan hak untuk dapat mengunduh informasi tersebut setelah melalui pemberian ijin terlebih dahulu. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi karyawan PLN (Persero) Area Cimahi untuk dapat mempelajari permasalahan dari kasus yang sama dari PLN (Persero) Area lainnya di Jawa Barat.

Daftar Pustaka

- Morissan. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bodnar, George H & William S. Hoopwood, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi* (Terj. Amir Abadi Jusuf dan R.M Tambunan). Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian* (cetakan kesembilan). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yusup, Pawit M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Turban, Efrain; David King; Jae K. Lee; Ting-Peng Liang & Deborrah C. Turban. 2010. *Electronic Commerce: A Managerial Perspective* (Global Edition, Vol. 6). New Jersey: Pearson.